

## ABSTRAK

Peningkatan lingkungan usaha industri merupakan komponen-komponen yang dapat berdampak kepada suatu perusahaan, salah satunya kendala perbaikan tata letak fasilitas. Keadaan gudang material yang ada saat ini ditemukan tidak adanya sistem penempatan dalam penyusunan stok material. Gudang berlokasi di Jln. Lancang Garam, Kota Lhokseumawe. PT PLN (Persero) UP3 Lhokseumawe adalah sub unit pelayanan listrik distribusi. Metode pada penelitian adalah metode *Shared Storage* dan *Activity Relationship Chart*. Penelitian ini bertujuan untuk perancangan suatu penyusunan barang berdasarkan kondisi luas lantai gudang yang menyesuaikan penempatan barang yang akan segera dikirim dapat diurutkan pada area yang paling dekat dengan pintu keluar masuk barang. Hasil analisis menggunakan metode *Shared Storage* dan metode *Activity Relationship Chart* menunjukkan pada *Layout* usulan kantor, ruang karantina dan penempatan material dibagi ke dalam 8 kawasan, Sedangkan untuk posisi pintu berada di sisi depan gudang dan berada di tengah. Didapati perbedaan antara total jarak *layout* awal dengan total jarak *layout* usulan. Total jarak tempuh *layout* awal memiliki jarak sebesar 1.180,6 meter sedangkan untuk total jarak *layout* usulan memiliki jarak sebesar 1.061,1 meter.

**Kata Kunci:** *Tata Letak Fasilitas, Gudang, Penataan Material Shared Storage*